

Intisari

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran bahan penyamak mimosa dan formalin terhadap mutu fisik dan kimia kulit kakap merah tersamak, serta menentukan perlakuan terbaik dalam proses penyamakan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal campuran bahan penyamak mimosa dan formalin dengan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan, masing-masing: perlakuan p1 (5% mimosa + 4% formalin), p2 (10% mimosa + 4% formalin) dan p3 (15% mimosa + 4% formalin), dilanjutkan dengan uji perbandingan berganda (Beda Nyata Terkecil, BNT). Data hasil penelitian dianalisis dengan *software* SPSS 18. Parameter yang diamati adalah kekuatan tarik (N/cm^2), kekuatan sobek (N/cm), kemuluran (%), kelemasan (mm), suhu kerut ($^{\circ}\text{C}$), kadar lemak (%) dan kadar air (%).

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang dicobakan sebagai sumber perlakuan pada umumnya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter mutu kulit kakap merah tersamak kecuali parameter kekuatan tarik dan kemuluran. Kisaran nilai dari parameter kekuatan tarik: 689,39 (p2)-1097 N/cm^2 (p1), kekuatan sobek: 161,52 (p3)- 313,53 N/cm (p1), kemuluran: 51,36 (p3)- 62,22% (p1), kelemasan: 4,62 (p1)- 4,94 mm (p3), suhu kerut: 94,22 (p1)- 96,78 $^{\circ}\text{C}$ (p3), kadar lemak: 13,42 (p3)- 14,17 % (p1), kadar air: 10,31 (p1)- 11,18 % (p3). Parameter yang diamati telah memenuhi SNI 06-4586-1998 tentang Syarat Mutu Kulit Ular Air Tawar Samak Krom, kecuali parameter kemuluran dan kadar minyak. Perlakuan p1 adalah perlakuan yang terbaik dibandingkan dengan p2 dan p3 karena lebih efisien dan lebih banyak memenuhi SNI yang telah ditetapkan.

Kata kunci: campuran bahan penyamak, formalin, mimosa, kulit kakap merah, mutu

Abstract

The study aims to determine the effect of the combination of tanning materials which is mimosa and formalin on the quality of tanned red snapper leather and to obtain the best treatment of its combination. The study design used completely randomized design (CRD) and the use of advanced test Low Significant Difference (LSD) with 1 factor 3 replications and 3 treatment concentration of tanning combination mimosa and formalin that are: p1 (5% mimosa + 4% formalin), p2 (10% mimosa + 4% formalin), and p3 (15% mimosa + 4% formalin). Data were analyzed by SPSS 18. The parameters were tensile strength (N/cm²), tear strength (N/cm), elongation (%), enervation (mm), wrinkle temperature (°C), fat content (%), and water content (%).

Generally, based on the result of the study, the factors tried as a source of treatment showed that no significant effect on each parameter except tensile strength and elongation. Range of value for each parameter were, tensile strength: 689.39 (p2)-1097 N/cm² (p1), tear strength: 161.52 (p3)-313.53 N/cm (p1), elongation: 51.36 (p3) – 62.22 % (p1), enervation: 4.62 (p1) – 4.94 mm, wrinkle temperature: 94.22 (p1) – 96.78 °C (p3), fat content: 13.42 (p3)-14.17 % (p1), and water content: 10.31 (p1)-11.18 % (p3). All parameter except elongation and fat content has met the SNI 06-4586-1998 about Freshwater Snake Skin tanned with chrome. Treatment p1 (5% mimosa + 4% formalin) was the best (efficient) because it generally produced the good result for many parameter.

Key words: tanning material combination, formalin, mimosa, red snapper leather, quality